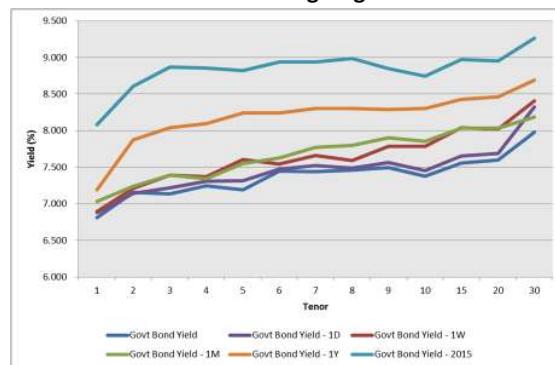


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at 1 Juli 2016 mengalami penurunan didukung oleh penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika jelang libur panjang. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 14 bps dengan penurunan imbal hasil yang terjadi pada hampir keseluruhan tenor Surat Utang Negara. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 11 bps didorong oleh perubahan harga yang berkisar antara 3 - 25 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 3 - 13 bps dengan didorong oleh kenaikan harga yang berkisar antara 15 - 55 bps dan imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami penurunan sebesar 1 - 14 bps dengan didorong oleh kenaikan harga yang berkisar antara 20 - 130 bps. Harga Surat Utang Negara pada perdagangan terakhir jelang libur panjang mengalami kenaikan yang cukup besar di dorong oleh faktor penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika serta data inflasi di bulan Juni 2016 yang masih terkendali meskipun memasuki siklus kenaikan di bulan puasa. Badan Pusat Statistik menyampaikan bahwa pada bulan Juni 2016 terjadi inflasi sebesar 0,66%. Inflasi di bulan Juni 2016 sedikit di atas estimasi analis yang rata - rata memperkirakan terjadi inflasi sebesar 0,54%. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok bahan makanan 1,62%; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 0,58%; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 0,15%; kelompok sandang 0,70%; kelompok kesehatan 0,34%; kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga 0,03%; dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan 0,63%. Dengan demikian, tingkat inflasi tahun kalender (Januari-Juni) 2016 sebesar 1,06% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juni 2016 terhadap Juni 2015) sebesar 3,45%. Adapun komponen inti pada Juni 2016 mengalami inflasi sebesar 0,33%; tingkat inflasi komponen inti tahun kalender (Januari-Juni) 2016 sebesar 1,53%; dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (Juni 2016 terhadap Juni 2015) sebesar 3,49% dengan estimasi analis untuk inflasi inti tahunan sebesar 3,42%. Investor merespon positif terhadap data tersebut yang terlihat pada aktivitas perdagangan di pasar sekunder dimana hal tersebut tercermin pada volume perdagangan Surat Utang Negara yang cukup besar. Secara keseluruhan, kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan jelang libur panjang telah menyebabkan penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri

acuan masing - masing sebesar 13 bps untuk tenor 5 tahun, 10 bps untuk seri acuan dengan tenor 10 tahun dan 20 tahun serta sebesar 11 bps untuk seri acuan dengan tenor 15 tahun. Penurunan imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing juga terjadi pada Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing didukung oleh membaiknya persepsi resiko Surat Utang Indonesia yang tercermin pada penurunan angka CDS, dimana untuk CDS 5 Tahun pada perdagangan jelang libur panjang berada pada level 185,94 bps. Imbal hasil dari INDO-20 dan INDO - 46 masing - masing ditutup turun sebesar 1 bps pada level 2,60% dan 4,78%. Sementara itu imbal hasil dari INDO-46 ditutup turun sebesar 4 bps pada level 3,58%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada hari Jum'at 1 Juli 2016 senilai Rp11,23 triliun dari 35 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dimana volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan senilai Rp4,86 triliun. Obligasi Negara seri FR0069 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,21 triliun dari 27 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 102,12%. Sementara itu Sukuk Negara Ritel seri SR007 menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp379,77 miliar dari 11 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 101,46%. Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp800 miliar dari 12 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi III Bank BTPN Tahap I Tahun 2016 Seri A (BTPN03ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp240 miliar dari 4 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 100,06%. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan di tanggal 1 Juli 2016 ditutup pada level 13115 per dollar Amerika mengalami penguatan sebesar 95 pts dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Mengalami penguatan sepanjang sesi perdagangan, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika bergerak pada kisaran 13115,00 hingga 13207,00 per dollar Amerika. Bersama Ringgit Malaysia (MYR), rupiah memimpin penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika. Sementara itu pada perdagangan di hari Jum'at, 8 Juli 2016, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup pada level 13180,00 per dollar Amerika, mengalami kenaikan dibandingkan dengan posisi penutupan sepekan sebelumnya.

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan berpeluang untuk mengalami kenaikan setelah data inflasi di bulan Juni 2016 yang masih sejalan dengan estimasi membuka peluang bagi Bank Indonesia untuk kembali menurunkan tingkat suku bunga acuan. Selain itu, kekhawatiran atas dampak dari keluarnya UK dari Uni Eropa (Brexit) mendorong beberapa Bank Sentral untuk mempersiapkan stimulus guna mengantisipasi dampak dari Brexit terhadap kondisi ekonomi global. Stimulus tersebut diperkirakan akan berdampak positif terhadap pasar keuangan negara berkembang termasuk terhadap pasar Surat Utang Negara domestik. Adapun dari pasar surat global, imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan hari Jum'at, 8 Juli 2016 ditutup dengan penurunan pada level 1,369% dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,39% sebagai respon atas data sektor tenaga kerja Amerika di bulan Juni yang lebih baik dari perkiraan. Tenaga kerja Amerika di luar sektor pertanian (*Nonfarm Payrolls*) di bulan Juni 2016 bertambah sebesar 287 ribu

tenaga kerja, di atas perkiraan yang sebesar 180 ribu tenaga kerja serta dari data pertumbuhan ekonomi di bulan Mei 2016 yang direvisi turun pada level 11000 tenaga kerja. Namun demikian, meskipun mengalami kenaikan jumlah tenaga kerja, pada saat yang sama angka pengangguran di Amerika mengalami peningkatan dari 4,7% di bulan Mei 2016 menjadi 4,9% di bulan Juni 2016. Hal tersebut memberikan sinyal kepada pelaku pasar bahwa kebijakan Bank Sentral Amerika pada pertemuan di bulan Juli mendatang masih akan akomodatif dengan diperkirakan masih akan mempertahankan tingkat suku bunga acuan pada kisaran 0,25% - 0,50%. Sementara itu imbal hasil dari Surat Utang Jerman (Bund) ditutup turun pada level -0,1962% dari posisi penutupan sebelumnya -0,17% dan imbal hasil Surat Utang Jepang juga ditutup dengan penurunan pada level -0,292% dari posisi penutupan sebelumnya di kisaran -0,28%. Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara berada pada tren kenaikan setelah dalam beberapa hari terakhir jelang libur panjang mengalami kenaikan harga, kami perkirakan akan membuka peluang kenaikan harga pada perdagangan hari ini. Hanya saja pelaku pasar perlu mewaspadai terjadinya aksi ambil untung (profit taking) didorong oleh harga Surat Utang Negara yang sudah memasuki area jenuh beli (*overbought*).

Rekomendasi

Dengan kombinasi faktor tersebut kami sarankan kepada pelaku pasar untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading memanfaatkan momentum kenaikan harga Surat Utang Negara. Kami merekomendasikan jual untuk obligasi Negara seri FR0056, FR0073 dan FR0072. Seiring dengan melandainya tingkat imbal hasil Surat Utang Negara, penempatan dana pada obligasi korporasi dapat dipertimbangkan dengan pilihan pada beberapa obligasi korporasi dengan peringkat yang cukup baik dan tingkat imbal hasil yang cukup tinggi.

Berita Pasar

- ❖ **Penerbitan Surat Utang Negara Seri SPNNTD20160930 dengan Cara Private Placement pada tanggal 1 Juli 2016 sebagai hasil konversi penyaluran Dana Bagi Hasil (DBH) dan/atau Dana Alokasi Umum (DAU) dalam bentuk nontunai.**

Pada hari Jumat, 1 Juli 2016, Kementerian Keuangan telah melakukan penerbitan Surat Utang Negara (SUN) dengan cara Private Placement sebagai hasil konversi penyaluran DBH dan/atau DAU dalam bentuk nontunai dengan jumlah total sebesar Rp211.767.000.000,00 (dua ratus sebelas miliar tujuh ratus enam puluh tujuh juta rupiah). SUN yang diterbitkan merupakan jenis Surat Perbendaharaan Negara (SPN) seri SPNNTD20160930 dengan status tidak dapat diperdagangkan (*non tradable*). Adapun perincian dari penerbitan Surat Utang Negara seri SPNNTD20160930 adalah sebagai berikut :

Ketentuan & Persyaratan	
Total Nilai Nominal (<i>volume</i>)	Rp211.767.000.000,00 (dua ratus sebelas miliar tujuh ratus enam puluh tujuh juta rupiah)
Jenis SUN	Surat Perbendaharaan Negara (SPN) seri SPNNTD20160930
Status SUN	Tidak dapat diperdagangkan
Kupon	Tanpa Kupon (Diskonto)
Imbal Hasil (<i>Yield</i>)	2,11250%
Tanggal Jatuh Tempo	30 September 2016
Tanggal Setelman	1 Juli 2016

- ❖ **Pencatatan Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016 dan Obligasi Berkelanjutan I Bank DKI Tahap I Tahun 2016.**

Pada hari Jum'at tanggal 1 Juli 2016, Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016 yang diterbitkan oleh PT Angkasa Pura II (Persero) dan Obligasi Berkelanjutan I Bank DKI Tahap I Tahun 2016 yang diterbitkan oleh PT Bank DKI mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016 yang dicatatkan senilai Rp2.000.000.000.000 terdiri dari tiga seri, yaitu:

- Seri A (APIA01A) senilai Rp1.000.000.000.000, dengan tingkat bunga 8,60% dan berjangka waktu 5 tahun;

- Seri B (APIA01B) senilai Rp100.000.000.000, dengan tingkat bunga 8,80% dan berjangka waktu 7 tahun; dan
- Seri C (APIA01C) senilai Rp900.000.000.000, dengan tingkat bunga 9,00% dan berjangka waktu 10 tahun.

Hasil pemeringkatan untuk Obligasi tersebut adalah adalah "idAAA" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dan "AAA(idn)" dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Adapun Obligasi Berkelanjutan I Bank DKI Tahap I Tahun 2016 (BDKI01CN1) yang dicatatkan senilai Rp1.000.000.000.000,- dan berjangka waktu 5 tahun. Hasil pemeringkatan untuk Obligasi ini adalah "A+(idn)" dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Dengan pencatatan tersebut maka total emisi obligasi dan sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2016 adalah 34 emisi dari 28 emiten senilai Rp48,44 triliun. Adapun total emisi obligasi dan sukuk yang tercatat di BEI berjumlah 291 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp273,07 triliun dan USD100 juta, diterbitkan oleh 103 emiten.

- ❖ **PT Fitch Rating Indonesia merevisi prospek PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk dari stabil menjadi negatif.** Prospek negatif tersebut mencerminkan arus kas negatif dari kegiatan operasional perseroan dalam beberapa tahun terakhir dimana masih ada kemungkinan untuk terjadi dalam jangka menengah. Fitch melihat bahwa kondisi tersebut akan menjadi resiko utama bagi perseroan mengingat hal tersebut akan mempengaruhi kemampuan perseroan untuk membayar kewajiban atas bunga obligasi maupun pokok obligasi saat jatuh tempo serta mempengaruhi akses perseroan guna mengajukan pinjaman perbankan. Arus kas operasional yang negatif tersebut disebabkan oleh tingginya modal kerja perseroan meskipun perseroan memperoleh pendapatan yang stabil dari bisnis distributor voucher dari PT Telekomunikasi Selular. Sementara itu peringkat perseroan beserta Obligasi Berkelanjutan I yang diterbitkan oleh perseroan masih dipertahankan pada peringkat "A-(idn)". Peringkat tersebut mencerminkan posisi pasar perseroan yang kuat di bisnis voucher dan paket kartu perdana, kerja sama jangka panjang sebagai agen distributor voucher dengan Telkomsel, meningkatnya permintaan terhadap voucher pulsa seiring dengan tingginya akses data dari pengguna telepon di Indonesia. Namun demikian peringkat tersebut dibatasi oleh arus kas operasional yang negatif serta tingkat utang yang tinggi guna membiayai modal kerja perseroan.
- ❖ **Pada sepekan kedepan terdapat empat surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp5,165 triliun.** Keempat surat utang tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2015 Seri A (ASDF02ACN5) senilai Rp750 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2016. Adapun Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 13072016 senilai Rp2 triliun dan SPN03160713 senilai Rp2 triliun akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2016. Sedangkan Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2015 Seri A (SMFP03ACN1) senilai Rp415 miliar akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2016. Dengan demikian, keempat surat utang tersebut pada saat jatuh tempo dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sementara itu selama sepekan liburan (4 - 10 Mei 2016) telah jatuh tempo sebelas (11) seri surat utang senilai Rp7,455 triliun. Surat utang tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan II Bank BTPN Tahap I Tahun 2013 Seri A (BTPN02ACN1) senilai Rp450 miliar yang jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2016. Adapun Obligasi III Bank Sumut Tahun 2011 (BSMT03) senilai Rp600 miliar; Obligasi MNC Securities II Tahun 2011 Seri B (BSEC02B) senilai Rp59 miliar dan Obligasi Serasi Autoraya III Tahun 2012 Seri D (TRAC03D) senilai Rp148 miliar jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2016. Di tanggal 6 Juli 2016 jatuh tempo Obligasi Jasa Marga XII Seri Q Tahun 2006 (JMPD12Q) senilai Rp1 triliun. Sementara itu di tanggal 7 Juli 2016, Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri A (BBRI01ACN1) senilai Rp655 miliar jatuh tempo diikuti pada tanggal 8 Juli 2016 dengan jatuh temponya

Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12160708 senilai Rp3,45 triliun; Obligasi I Bank Riau Kepri Tahun 2011 (BBRK01) senilai Rp500 miliar dan Obligasi I Bank NTT Tahun 2011 Seri C (BNTT01C) senilai Rp230 miliar. Sedangkan Obligasi PT Intiland Development Tahun 2013 Seri A (DILD01A) senilai Rp346 miliar dan Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap I Tahun 2013 Seri B (PPGD02BCN1) senilai Rp17 miliar jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2016.

Analisa Teknikal

❖ IDR USD



❖ FR0053



❖ FR0056



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 1-Jul-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM				Mod Duration		
							YTM	1D YTM	Spread (bps)	Duration			
FR55	7.375	15-Sep-16	0.21	100.31	100.33	↓	(1.90)	5.713%	5.622%	↑	9.08	0.207	0.201
FR60	6.250	15-Apr-17	0.79	99.81	99.78	↑	3.80	6.481%	6.531%	↓	(5.01)	0.774	0.750
FR28	10.000	15-Jul-17	1.04	103.25	103.26	↓	(1.20)	6.706%	6.694%	↑	1.19	0.970	0.938
FR66	5.250	15-May-18	1.87	97.01	96.97	↑	3.50	6.977%	6.998%	↓	(2.07)	1.795	1.735
FR32	15.000	15-Jul-18	2.04	115.19	115.09	↑	10.40	6.881%	6.932%	↓	(5.06)	1.742	1.684
FR38	11.600	15-Aug-18	2.12	108.81	108.81	↑	0.00	7.049%	7.049%	↑	-	1.878	1.814
FR48	9.000	15-Sep-18	2.21	103.92	103.70	↑	22.40	7.040%	7.149%	↓	(10.87)	2.005	1.937
FR69	7.875	15-Apr-19	2.79	102.14	101.88	↑	26.20	7.010%	7.113%	↓	(10.37)	2.523	2.438
FR36	11.500	15-Sep-19	3.21	112.15	112.15	↑	0.00	7.181%	7.181%	↑	-	2.720	2.626
FR31	11.000	15-Nov-20	4.37	113.86	113.73	↑	13.60	7.240%	7.274%	↓	(3.40)	3.601	3.475
FR34	12.800	15-Jun-21	4.95	122.36	122.32	↑	3.90	7.336%	7.345%	↓	(0.84)	3.923	3.784
FR53	8.250	15-Jul-21	5.04	104.65	104.09	↑	56.80	7.133%	7.266%	↓	(13.29)	4.096	3.955
FR61	7.000	15-May-22	5.87	98.23	98.09	↑	14.80	7.374%	7.405%	↓	(3.19)	4.862	4.689
FR35	12.900	15-Jun-22	5.95	126.29	125.97	↑	32.20	7.365%	7.424%	↓	(5.84)	4.511	4.350
FR43	10.250	15-Jul-22	6.04	114.04	113.74	↑	30.20	7.330%	7.388%	↓	(5.79)	4.560	4.399
FR63	5.625	15-May-23	6.87	90.63	90.33	↑	29.80	7.386%	7.446%	↓	(5.96)	5.685	5.483
FR46	9.500	15-Jul-23	7.04	111.52	110.76	↑	76.20	7.371%	7.503%	↓	(13.19)	5.191	5.006
FR39	11.750	15-Aug-23	7.12	123.97	123.08	↑	89.00	7.362%	7.505%	↓	(14.23)	5.073	4.893
FR70	8.375	15-Mar-24	7.70	105.54	105.33	↑	21.80	7.415%	7.451%	↓	(3.64)	5.756	5.551
FR44	10.000	15-Sep-24	8.21	116.00	115.40	↑	60.00	7.364%	7.454%	↓	(9.00)	5.833	5.626
FR40	11.000	15-Sep-25	9.21	123.19	122.77	↑	42.10	7.468%	7.524%	↓	(5.59)	6.193	5.970
FR56	8.375	15-Sep-26	10.21	107.47	106.75	↑	71.50	7.321%	7.417%	↓	(9.64)	7.022	6.774
FR37	12.000	15-Sep-26	10.21	132.10	131.03	↑	106.20	7.450%	7.576%	↓	(12.52)	6.522	6.288
FR59	7.000	15-May-27	10.87	96.45	95.96	↑	49.20	7.481%	7.549%	↓	(6.87)	7.656	7.380
FR42	10.250	15-Jul-27	11.04	119.57	119.25	↑	32.80	7.598%	7.637%	↓	(3.94)	6.957	6.702
FR47	10.000	15-Feb-28	11.62	118.68	118.04	↑	64.30	7.555%	7.630%	↓	(7.51)	7.283	7.018
FR64	6.125	15-May-28	11.87	88.67	88.15	↑	51.30	7.589%	7.661%	↓	(7.20)	8.303	8.000
FR71	9.000	15-Mar-29	12.70	111.15	110.21	↑	94.10	7.612%	7.722%	↓	(10.93)	7.899	7.610
FR52	10.500	15-Aug-30	14.12	125.09	123.87	↑	122.10	7.574%	7.697%	↓	(12.22)	8.091	7.796
FR73	8.750	15-May-31	14.87	110.92	109.87	↑	105.20	7.516%	7.627%	↓	(11.11)	8.831	8.511
FR54	9.500	15-Jul-31	15.04	116.00	115.95	↑	4.50	7.687%	7.691%	↓	(0.46)	8.461	8.148
FR58	8.250	15-Jun-32	15.95	104.88	104.41	↑	46.80	7.713%	7.762%	↓	(4.99)	9.280	8.936
FR65	6.625	15-May-33	16.87	89.67	89.24	↑	42.90	7.730%	7.780%	↓	(4.98)	9.927	9.557
FR68	8.375	15-Mar-34	17.70	107.44	106.21	↑	122.50	7.602%	7.723%	↓	(12.15)	9.601	9.250
FR72	8.250	15-May-36	19.87	106.96	105.86	↑	110.00	7.566%	7.670%	↓	(10.34)	10.303	9.928
FR45	9.750	15-May-37	20.87	119.25	118.25	↑	100.00	7.857%	7.943%	↓	(8.63)	10.062	9.681
FR50	10.500	15-Jul-38	22.04	127.25	127.00	↑	25.00	7.875%	7.895%	↓	(1.99)	9.881	9.506
FR57	9.500	15-May-41	24.87	116.12	116.12	↑	0.00	7.996%	7.996%	↑	-	10.732	10.319
FR62	6.375	15-Apr-42	25.79	83.99	82.69	↑	130.70	7.827%	7.965%	↓	(13.78)	11.698	11.258
FR67	8.750	15-Feb-44	27.62	108.96	108.00	↑	96.30	7.943%	8.024%	↓	(8.12)	11.063	10.640

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

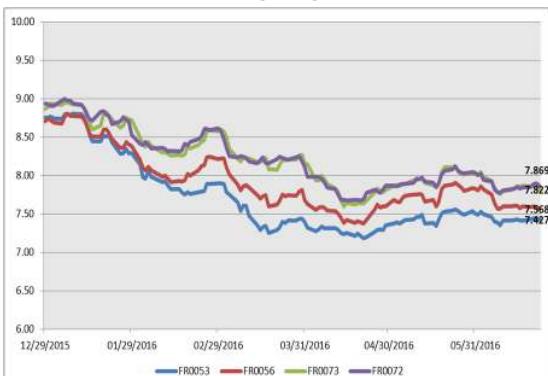
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nop'15	Des'15	Mar'16	Apr'16	Mei'16	28-Jun-16	29-Jun-16	30-Jun-16
BANK	335,43	375,55	349,26	369,11	400,67	413,99	350,07	451,00	462,62	449,71	369,21	365,07	361,54
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	52,70	54,37	71,62	141,02	146,48	150,13
Bank Indonesia *	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	52,70	54,37	71,62	141,02	146,48	150,13
NON-BANK	615,38	792,78	870,83	906,74	905,27	956,85	962,86	1.071,42	1.094,70	1.103,58	1.131,61	1.130,28	1.135,18
Reksadana	42,50	45,79	50,19	56,28	61,63	59,47	61,60	67,57	73,02	73,49	76,48	76,53	76,44
Asuransi	129,55	150,60	155,54	161,81	165,71	170,86	171,62	192,29	203,41	213,22	214,28	214,36	214,47
Asing	323,83	461,35	504,08	537,53	523,38	548,52	558,52	606,08	626,17	621,96	641,71	640,02	643,99
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	101,41	102,34	110,88	109,49	110,32	112,31	112,49	116,32	118,54	118,53	118,53
Dana Pensiun	39,47	43,30	44,73	46,32	47,90	48,69	49,83	56,15	57,41	59,74	63,35	63,55	64,67
Individual	32,48	30,41	47,63	32,23	28,63	52,40	42,53	65,85	49,19	49,05	48,99	48,94	48,90
Lain - lain	47,56	61,32	68,66	72,56	78,02	76,91	78,76	83,47	85,50	86,12	86,79	86,88	86,72
TOTAL	995,25	1.209,96	1.305,49	1.356,43	1.392,41	1.437,93	1.461,85	1.575,12	1.611,69	1.624,91	1.641,83	1.641,83	1.646,85
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	42,72	33,46	(14,16)	19,75	10,00	47,559	20,087	(4,205)	19,752	(1,695)	3,969

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



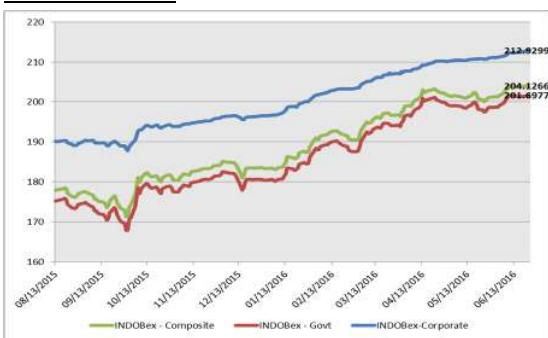
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0069	102.25	102.00	102.13	2219.00	27
FR0073	114.50	108.90	111.30	1629.12	72
FR0056	108.20	106.00	107.40	1294.40	43
FR0072	112.69	103.20	107.25	1218.24	133
FR0053	106.30	104.00	104.85	718.99	39
FR0068	110.75	103.75	103.75	559.80	75
SPNS09092016	99.15	99.14	99.15	420.00	2
FR0028	103.50	102.55	103.40	381.25	6
SR007	101.80	101.30	101.30	379.77	11
SPN12161202	97.62	97.61	97.62	360.00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



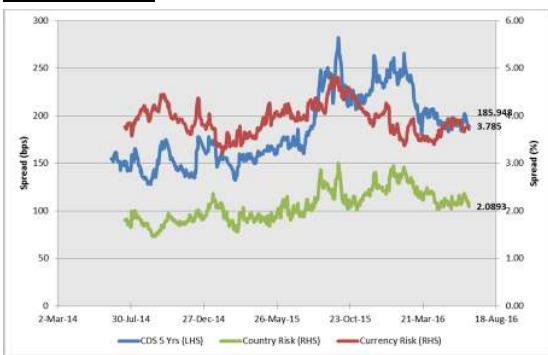
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BTPN03ACN1	idAAA	100.15	100.00	100.05	240.00	4
BCAF02ACN2	idAAA	100.15	100.00	100.15	236.00	12
ADMF03BCN3	idAAA	100.00	100.00	100.00	125.00	1
SANF02BCN1	idAA-	102.00	100.15	102.00	91.20	7
WOMF02ACN1	AA(idn)	100.20	100.00	100.00	68.00	3
PPRO01A	idA-	100.00	100.00	100.00	27.00	1
BDKI01CN1	A+(idn)	100.00	100.00	100.00	5.00	1
BEXI02CCN1	idAAA	101.70	101.70	101.70	5.00	1
TUFI02ACN2	idAA	103.00	101.00	101.00	2.05	9
WOMF01BCN3	AA(idn)	102.00	100.25	101.50	0.50	5

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.403	1.471	-(0.068)	-4.61%	1.561	-(0.158)	-10.12%	1.836	-(0.433)	-23.41%	2.270	-(0.867)	-38.21%
UK	0.802	0.864	-(0.063)	-7.25%	1.084	-(0.282)	-26.02%	1.372	-(0.570)	-41.66%	1.959	-(1.157)	-59.05%
Germany	(0.133)	(0.131)	-(0.002)	1.47%	(0.049)	-(0.084)	171.74%	0.135	-(0.268)	-198.50%	0.628	-(0.761)	-12.20%
Japan	(0.261)	(0.222)	-(0.039)	7.34%	(0.178)	-(0.083)	46.35%	(0.119)	-(0.142)	118.91%	0.260	-(0.521)	-200.19%
Philippines	2.348	2.413	-(0.064)	-2.66%	2.614	-(0.266)	-10.17%	2.548	-(0.199)	-7.82%	3.330	-(0.982)	-29.48%
South Korea	1.400	1.469	-(0.069)	-4.69%	1.501	-(0.102)	-6.77%	1.761	-(0.362)	-20.33%	2.077	-(0.677)	-32.60%
Singapore	1.825	1.899	-(0.074)	-3.92%	1.900	-(0.075)	-3.95%	2.210	-(0.386)	-17.15%	2.585	-(0.760)	-29.40%
Thailand	1.953	1.908	0.046	2.40%	2.114	-(0.161)	-7.60%	2.301	-(0.348)	-15.12%	2.493	-(0.539)	-21.63%
India	7.423	7.449	-(0.026)	-0.34%	7.475	-(0.052)	-0.70%	7.488	-(0.065)	-0.86%	7.760	-(0.336)	-4.33%
Indonesia	7.319	7.416	-(0.097)	-1.31%	7.741	-(0.422)	-5.45%	7.809	-(0.490)	-6.27%	8.690	-(1.371)	-15.78%
Malaysia	3.701	3.737	-(0.036)	-0.95%	3.891	-(0.190)	-4.87%	3.927	-(0.226)	-5.16%	4.189	-(0.488)	-11.65%
China	2.800	2.834	-(0.034)	1.20%	2.885	-(0.085)	-2.94%	2.990	-(0.190)	-6.14%	2.830	-(0.030)	-1.07%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

MNC Securities Research**I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst**

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

**Fixed Income Division
021 – 2980 3299 (Hunting)**

Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14–16
 Jl. Kebon Sirih No.21–27 Jakarta 10340
 ☎ 021 - 29803111 ☎ 021 – 39836868

Cabang	Alamat	Telepon/Fax
Jakarta Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 ✉ 021- 5813380
Jakarta Gajah Mada	Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021- 63875567 ✉ 021- 63875568
Jakarta Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610	☎ 021 - 5803735 ✉ 021 - 58358063
Jakarta Kemayoran	Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630	☎ 021 - 30044599
Jakarta Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 ✉ 021 - 45842110
Jakarta Gandaria	Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240	☎ 021 - 7294243 ✉ 021 - 7294245
Jakarta Otisita	Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330	☎ 021 - 29360105 ✉ 021 - 29360106
Jakarta Gani Djemat	Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Jakarta Gatot Subroto	Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950	☎ 021 - 52900008
Surabaya ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 ✉ 0888 303 7338
Surabaya Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 ✉ 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 ✉ 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 ✉ 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 ✉ 0271 - 637726
Denpasar	Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114	☎ 0361 - 264569 ✉ 0361 - 264563
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 ✉ 0293 - 313438
Semarang Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 ✉ 024 - 76631627
Semarang Univ Dian Nuswantoro	Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131	☎ 024 - 356 7010
Semarang Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 ✉ 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sani Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 ✉ 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 ✉ 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 ✉ 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 ✉ 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 JL. Pierie Tendeen No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 ✉ 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595